

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang diambil setelah melakukan penelitian:

1. Berdasarkan hasil kuisioner, keluhan yang paling banyak dirasakan pada bahu kanan, punggung, lengan atas kanan, pergelangan tangan kanan, serta tangan kanan. Hal ini dapat berisiko berkelanjutan terhadap kesehatan.
2. Berdasarkan perhitungan dengan Metode RULA pada pada tabel A yang mencakup posisi *upper arm position*, posisi *lower arm position*, posisi *wrist position*, dan posisi *wrist twist* mendapatkan skor sebesar 6, sedangkan tabel B terdiri dari *neck position*, *trunk position*, dan *legs* mendapatkan skor sebesar 6, ketika dimasukkan ke dalam tabel C mendapatkan skor 7 yang artinya bahwa pekerja keripik singkong mak'ncrit membutuhkan investigasi perubahan postur harus segera mungkin atau saat ini juga. Dan usulan untuk memperbaiki postur kerja pada proses perajangan singkong yaitu menambahkan alat bantu kerja berupa kursi dan meja.
3. Hasil setelah dilakukan penambahan fasilitas kerja (kursi serta meja) yang dirancang oleh penulis agar terlihat ergonomis dalam melakukan aktifitas. Didapatkan skor A sebesar 4 yang meliputi posisi lengan atas (*upper arm position*), posisi lengan bawah (*lower upper position*), posisi pergelangan tangan (*wrist position*), dan pergelangan tangan memutar (*wrist twist*). Pada skor B mendapatkan skor 3 yang meliputi posisi leher (*neck position*), posisi punggung (*trunk position*) dan kaki (*legs*). Masukkan skor A dan B ke dalam tabel C, dan diperoleh skor akhir atau skor RULA sebesar 3, yang menunjukkan bahwa mungkin adanya perubahan atau mungkin tidak. Pekerja Keripik Singkong Mak'ncrit merasa aman dan nyaman dengan posisi kerjanya saat ini, maka perubahan tidak diperlukan.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap 3 pekerja Keripik Singkong Mak'ncrit, berikut adalah saran dari penulis untuk pengusaha dan pembaca yang ingin melanjutkan penelitian menggunakan metode seperti ini:

1. Bagi pekerja Keripik Singkong Mak'ncrit, penting untuk memperhatikan banyaknya keluhan rasa sakit yang dirasakan oleh pekerja. Oleh karena itu, disarankan agar pihak pelaku usaha melakukan penambahan alat bantu kerja bagi pekerja guna membantu mengatasi beban kerja yang melebihi kapasitas kemampuan mereka. Salah satu alat bantu yang direkomendasikan adalah meja dan kursi yang dapat membantu pekerja dalam menjalankan aktivitas mereka secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka tanpa mengorbankan kesejahteraan dan kenyamanan.
2. Bagi pelaku usaha, sangat penting untuk memperhatikan kesejahteraan para pekerja saat melakukan aktivitas kerja. Tujuannya adalah untuk mencegah keluhan anggota tubuh pekerja yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Selain itu, penting juga untuk meringankan beban kerja para pekerja dengan memastikan terciptanya kondisi kerja yang ergonomis. Hal ini bertujuan untuk mencapai postur kerja yang ENASE (Efektif, Nyaman, Aman, Sehat, dan Efisien) sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerja dan menjaga kesehatan serta keselamatan mereka.
3. Bagi Akademisi, dapat digunakan sebagai pembelajaran ilmu ergonomi mengenai analisis *Nordic Body Map* dan Metode RULA.